

**PENGARUH KEMUDAHAN LAYANAN, KEMANFAATAN DAN RISIKO TERHADAP
MINAT NASABAH MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING BRIS**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata S1

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

ANNA NUR SAFITRI

NIM. 1705036152

PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO SEMARANG

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
A.n. Sdr. Anna Nur Safitri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan melakukan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Anna Nur Safitri
NIM : 1705036152
Judul : **Pengaruh Kemudahan Layanan, Kemanfaatan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking BRIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

H. Khoirul Anwar, M.Ag.
NIP. 196904201996031002

Pembimbing II

Heny Yuniarum, SE., M.Si.
NIP. 198106092007102005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Anna Nur Safitri
NIM : 1705036152
Judul : **Pengaruh Kemudahan Layanan, Kemanfaatan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking BRIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup baik, pada tanggal:

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2020/2021

Semarang, 10 Februari 2021

Ketua Sidang



Dr.H.Wahab Zaenuri, MM
NIP.19690908200003



Sekretaris Sidang



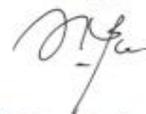
Heny Yuningrum,SE., M.Si
NIP. 198106092007102005

Penguji I,



Dr.Ratno Agriyanto, M.Si.,Akt.
NIP.198001282008011010

Penguji II,



Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 1969908301994032003

Pembimbing I



H. Khoirul Anwar, M.Ag.
NIP.196904201996031002

Pembimbing II



Heny Yuningrum SE.,M.Si.
NIP. 198106092007102005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)”

“Kelemahan terbesar kita adalah bersandar pada kepasrahan. Jalan yang paling jelas menuju kesuksesan adalah selalu mencoba setidaknya satu kali lagi.” (Thomas A. Edison)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidaklah mudah, banyak sekali orang-orang baik yang sudi membantu dalam hal motivasi, maupun doa. Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ahmadi dan Ibu Sukiyah yang dengan segala ketulusannya mencintai saya, mensupport saya, tak pernah lepas mendoakan kesuksesan saya. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, dan keselamatan dunia akhirat.
2. Kedua Kakak saya, Ika Wijayanti dan Susilo Ardianto Serta Adik saya Nanik Ulyasari yang telah memberikan saya kekuatan serta dukungan. Semoga menjadi anak-anak yang berakhlak baik, dan tercapai cita-citanya.
3. Kedua dosen pembimbing saya yang sangat luar biasa baik, Bapak Khoirul Anwar dan Ibu Heny Yuningrum yang dengan sabar telah membimbing saya, mengusahakan yang terbaik untuk saya. Semoga Allah membalas semua jasa-jasa ibu dan bapak.
4. Keluarga besar saya, terimakasih selalu atas doa dan motivasinya.
5. Teman-teman terbaik saya, Layyina, Iin, Tsani, Aisy, dan Arqi, terima kasih telah menjadi orang baik untuk saya, guru terbaik untuk hidup saya, terima kasih telah mewarnai hidup saya, dan terimakasih untuk tetap berjalan disamping saya sampai saat ini. Kalian luar biasa.
6. Keluarga besar Perbankan Syariah (PBAS) D angkatan 2017.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang telah penulis selesaikan tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan dan benar-benar karya penulis. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai rujukan yang dilakukan sesuai etika keilmuan yang berlaku.

Semarang, 8 febuari 2021

Deklarator,

Anna Nur Safitri

1705036152

TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan suatu pengalihan antara jenis huruf ke jenis huruf lainnya. Pada umumnya terdapat banyak istilah Arab dalam skripsi, baik berupa nama orang, jenis buku, nama lembaga dan berbagai istilah lainnya yang tertulis menggunakan huruf Arab dan kemudian diterjemahkan dengan huruf latin. Oleh karena itu, dalam skripsi ini diperlukan adanya Transliterasi yang menjadikan hal penting dalam penulisan. Untuk menjamin konsistensi tersebut ditetapkan suatu pedoman transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

| | | | | | |
|---|----|---|----|---|---|
| ء | ' | ز | z | ق | q |
| ب | b | س | s | ك | k |
| ت | t | ش | sy | ل | l |
| ث | ts | ص | sh | م | m |
| ج | j | ض | dl | ن | n |
| ح | h | ط | th | و | w |
| خ | kh | ظ | zh | ه | h |
| د | d | ع | ' | ي | y |
| ذ | dz | غ | gh | | |
| ر | r | ف | f | | |

B. Vokal

- َ = a

- ِ = i

- ُ = u

C. Diftong

اِي = ay

او = aw

D. Syaddah (ّ-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطّب *al-thibb*.

E. Kata Sandang (ال.....)

Kata Sandang (ال.....) ditulis dengan *al-.....* misalnya الصّناعة = *alshina'ah*. *Al-* ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta Marbutah' (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *alma'isyah al-thabi'iyah*

ABSTRACT

The development of technology in diera 2.0 is currently growing rapidly following human needs. With the development of technology, it can affect all aspects including developments in the field of banking technology. Therefore, Islamic banking created mobile banking as a strategy for developing the sharia banking business which aims to increase business competition in line with the conventional banking system. The use of mobile banking is influenced by factors of service convenience, benefits, and risks.

The research aims to determine: 1.) How is the effect of ease of service on student interest in Febi UIN Walisongo Semarang Class 2016-2018 using Mobile Banking services? 2.) the effect of benefit on the interest of students of Febi UIN Walisongo Semarang, Class 2016-2018 to use Mobile Banking services? 3.) How is the effect of risk on the interest of students of Febi UIN Walisongo Semarang, Class 2016-2018 to use Mobile Banking services? This study uses a quantitative method approach and uses multiple linear regression analysis techniques. Meanwhile, the data collection method uses and questionnaires (questionnaire). In this study, the sample studied was 94 respondents using the simple random sampling method.

The results of the analysis of this study indicate that the Ease variable (X1) has a positive and significant effect on the interest of students of Febi UIN Walisongo Semarang, Class of 2016-2018 using Mobile Banking services seen from the t test with a significance of $0.016 < 0.05$, while the t-test value is 2.464. . Then, the Benefit variable (X2) has a positive and significant effect on the interest of Febi UIN Walisongo students using Mobile Banking services seen from the t test with a significance of $0.039 < 0.05$, while the t-test value is 2.089. Meanwhile, the risk variable (X3) has a positive and significant effect on the interest of students of UIN Walisongo Febi to use Mobile Banking services seen from the t test with a significance of $0.042 < 0.05$, while the t-test value is 2.063.

Keywords: Ease of Service, Benefit, Risk, Customer Interest, Mobile Banking Services

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di era 2.0 saat ini semakin berkembang pesat mengikuti kebutuhan manusia. Dengan adanya perkembangan teknologi maka dapat mempengaruhi semua aspek termasuk perkembangan di bidang teknologi perbankan. Maka dari itu perbankan syariah menciptakan mobile banking sebagai strategi pengembangan bisnis perbankan syariah yang bertujuan untuk meningkatkan persaingan bisnis yang sejalan dengan sistem perbankan konvensional. Dalam penggunaan mobile banking tersebut dipengaruhi oleh faktor kemudahan layanan, kemanfaatan, dan risiko.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui : 1.) Bagaimana pengaruh kemudahan layanan terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018 menggunakan layanan *Mobile Banking* ?. 2.) pengaruh kemanfaatan terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018 menggunakan layanan *Mobile Banking* ? 3.) Bagaimana pengaruh risiko terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018 menggunakan layanan *Mobile Banking* ? Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Sementara itu, dalam metode pengumpulan data menggunakan dan angket (kuesioner). Pada penelitian ini sampel yang diteliti sebanyak 94 responden dengan menggunakan metode *simple random sampling*.

Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018 menggunakan layanan *Mobile Banking* dilihat dari uji t dengan signifikansi $0.016 < 0.05$, sedangkan nilai uji t hitung yaitu sebesar 2.464. lalu, variabel Kemanfaatan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo menggunakan layanan *Mobile Banking* dilihat dari uji t hitung dengan signifikansi $0.039 < 0.05$, sedangkan nilai uji t hitung yaitu sebesar 2,089. Sedangkan, variabel Risiko (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo menggunakan layanan *Mobile Banking* dilihat dari uji t dengan signifikansi $0.042 < 0.05$, sedangkan nilai uji t hitung yaitu sebesar 2,063.

Kata kunci :Kemudahan Layanan, Kemanfaatan, Risiko, Minat Nasabah, Layanan *Mobile Banking*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah tercurah segala puji bagi Allah SWT, tiada kekuatan kecuali berasal dari-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kemudahan Layanan, Kemanfaatan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking BRIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018)” sebagai persyaratan menyelesaikan Program Sarjana (Strata 1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Tiada terlupa sholawat serta salam selalu tercurah kepada pangkuan Nabi Muhammad SAW, yang menyebarkan petunjuk dalam segmen kehidupan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya dukungan, saran, bantuan baik moril maupun materiil dari banyak pihak pasti tidak akan berhasil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Henny Yuningrum, S.E., M.Si. selaku Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah dan sekaligus Dosen Wali dan Muyassarah, M.Si., selaku Sekretaris Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. H. Khoirul Anwar, M.Ag. selaku Dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan, membimbing, dan memberi arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Henny Yuningrum, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan kepedulian dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pihak yang telah membantu, memberikan dukungan dan saran yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT dapat membalas dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi referensi penelitian dan bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 8 febuari 2021

Penulis,

Anna Nur Safitri

1705036152

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| DEKLARASI | vi |
| TRANSLITERASI | vii |
| ABSTRACT | ix |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| BAB I | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.4. Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II | 12 |
| 2.1. Landasan Teori | 12 |
| 2.1.1. Bank Syariah | 12 |
| 2.1.2. Kemudahan | 13 |
| 2.1.3. | Kemanfaatan |
| 15 | |
| 2.1.4. Risiko | 17 |
| 2.1.5. Minat | 18 |
| 2.1.6. Mobile Banking | 20 |
| 2.2. Kerangka Pemikiran Teoritik | 25 |
| 2.3. Hipotesis | 26 |
| BAB III | 28 |
| 3.1. Jenis dan Sumber data | 28 |
| 3.2. Populasi dan Sampel | 28 |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data | 29 |

| | | |
|-----------------|---|----|
| 3.4. | Teknik Analisis Data..... | 29 |
| 3.5. | Definisi Operasional Variabel..... | 33 |
| BAB IV | | 36 |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | 36 |
| 4.1.1 | Analisis Deskriptif..... | 36 |
| 4.1.2. | Uji Validitas dan Uji Reliabilitas..... | 38 |
| 4.1.3. | Uji Asumsi Klasik..... | 42 |
| 4.1.4 | Uji Analisis Regresi Linier Berganda..... | 46 |
| 4.1.5 | Uji Statistik..... | 47 |
| 4.2. | Pembahasan Hasil Analisis Data..... | 50 |
| BAB V | | 52 |
| 5.1. | Kesimpulan..... | 52 |
| 5.2. | Saran..... | 53 |
| LAMPIRAN | | 56 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Perbandingan unduhan aplikasi <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah..... | 4 |
| Tabel 1.2 Penetrasi Pengguna Internet Indonesia Berdasarkan Pekerjaan | 5 |
| Tabel 2.1 Temuan Research Gap | 20 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel | 30 |
| Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 33 |
| Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jurusan | 33 |
| Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan..... | 34 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji validitas variabel X1..... | 36 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji validitas variabel X2..... | 36 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji validitas variabel X3..... | 37 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji validitas variabel Y..... | 37 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas..... | 38 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas | 39 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas | 41 |
| Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas | 42 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda | 43 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji T-test..... | 45 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji F-test..... | 46 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik | 23 |
|--|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era 2.0 saat ini semakin berkembang pesat mengikuti kebutuhan manusia. Perkembangan teknologi membuat kebutuhan manusia akan informasi semakin kompleks. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mengoptimalkan usahanya agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan global. Dengan adanya perkembangan teknologi maka dapat mempengaruhi semua aspek termasuk perkembangan di bidang teknologi perbankan, dan tujuannya adalah untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada nasabah dan memfasilitasi transaksi. Tentunya dengan berkembangnya transaksi ekonomi, permintaan nasabah akan kemudahan bertransaksi akan semakin meningkat. Bank khususnya bank syariah harus selalu memperhatikan dan mendahulukan kepentingan nasabahnya, dikarenakan bank merupakan lembaga yang bergerak di bidang jasa keuangan. Meski begitu, setiap pihak bank melakukan kontak dengan nasabah atau calon nasabah maka pihak bank harus tetap memperhatikan hukum Islam terkait akad.¹

Menurut pasal 1 undang-undang nomor 21 tahun 2008, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Terdapat dua jenis bank, yaitu Bank Syariah dan Bank Konvensional. Menurut pasal 2 UU Nomor 21 tahun 2008, disebutkan bahwa perbankan syariah harus mengikuti prinsip ajaran Islam, demokrasi ekonomi dan kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, mengenai tujuan bank syariah, Pasal 3 menyebutkan bahwa bank syariah bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan nasional guna meningkatkan keadilan, persatuan dan pemerataan rakyat.

Sebagai hasil kerja dari tim Bank MUI, lahirnya bank syariah pertama di Indonesia adalah berdirinya PT. Kontrak pendirian Bank Muamalat (BMI) di Indonesia yang

¹ Adimarwan Karim, *Bank Islam Analisa Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.25

ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Saat ini BMI memiliki puluhan cabang di puluhan kota besar (seperti Jakarta, Surabaya, Makassar, Bandung, dan kota lainnya). Selain Bank Muamalat di Indonesia, bank umum syariah juga telah didirikan, seperti Bank Syariah Mandiri (BSM). Lalu langkah selanjutnya adalah memanfaatkan bank syariah sebagai cabang dari bank konvensional yang ada, seperti Bank BNI, Bank IFI, Bank BPD Jawa Barat, Bank BRI, Bank Niaga.²

Bank memiliki tiga fungsi utama, yaitu melakukan kegiatan dalam menghimpun dana kepada pihak ketiga, penyalur dana kepada semua pihak yang membutuhkan, dan kegiatan perbankan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam ketiga fungsi tersebut bank dapat mengembangkan berbagai produk, yakni, produk yang berkaitan dengan penghimpun dana, layanan dana, dan layanan jasa.³

Strategi pengembangan bisnis perbankan syariah bertujuan untuk meningkatkan persaingan bisnis yang sejalan dengan sistem perbankan konvensional, yang dilakukan melalui analisis yang komprehensif dengan mengacu pada kelemahan dan keunggulan industri perbankan syariah saat ini. Sedangkan bagi industri yang sudah berkembang menjadi industri perbankan, tidak terkecuali perbankan syariah dalam perkembangan teknologi dan telekomunikasi. Salah satu layanan perbankan yang menggunakan teknologi ini adalah E-Banking atau aplikasi Internet Banking. Dan didefinisikan sebagai aktifitas perbankan di Internet.⁴

Mobile Banking adalah layanan perbankan yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi bank tanpa harus menarik uang di bank atau loket ATM. *M-Banking* mempunyai sebuah keunggulan, keunggulannya adalah nasabah dapat melakukan transaksi kapanpun dan di tempat tanpa batasan waktu. Layanan mobile banking meliputi transaksi finansial, transaksi non finansial, transfer dana, pengecekan saldo dan pembayaran tagihan melalui ponsel.⁵ M-Banking adalah hasil dari permintaan pelanggan yang kuat akan

² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 215-2016

³ Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2010),hlm.12

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group,2011),hlm.193

⁵ Dwitya Pratiwi Wulandari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*, Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), hlm.11

layanan perbankan, karena layanan ini memungkinkan pelanggan bank menggunakan semua jenis ponsel untuk melakukan transaksi perbankan dan melihat informasi tentang rekening mereka.⁶

Salah satu produk layanan *E-Banking* adalah *m-Banking*. *m-Banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel *Smartphone*. Layanan *m-Banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah ada pada *SIM (Subscriber Identity Module) Card*, *USSD (Unstructured Supplementary Service Data)*, atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah.⁷

Fasilitas *m-Banking* merupakan system layanan dari lembaga keuangan atau bank yang dapat langsung diakses melalui ponsel untuk melakukan pengecekan saldo, transfer, pembayaran dan transaksi pembelian. Berdasarkan kompatibilitas ponsel, ada tiga cara menggunakan *m-Banking* untuk mengakses layanan perbankan. Pertama, layanan mobile banking dapat dilakukan melalui SMS, dan pelanggan dapat mengirimkan informasi saldo dan password bank melalui SMS. Kedua, beberapa lembaga keuangan memiliki aplikasi perangkat lunak khusus yang dapat diunduh ke telepon seluler seperti *Smartphone*. Ketiga, telepon seluler dapat diakses melalui fungsi kartu *SIM*. Fasilitas yang diberikan oleh lembaga keuangan berupa *m-Banking* semakin memudahkan setiap nasabah dalam melakukan transaksi dari bank.⁸

Salah satu perbankan syariah yang sudah menyediakan layanan *m-Banking* adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Pada tanggal 25 November 2012 BRI Syariah telah berhasil meluncurkan produk *m-Banking*. Mobile BRIS juga menerima penghargaan sebagai "layanan *m-Banking* bank syariah pertama di Indonesia yang tersedia di 4 pasar online" dari Museum Kantor Perdana Menteri Indonesia (MURI). Misalnya Blackberry App World, Android Market, Apple App Store dan Nokia Store. Layanan *m-Banking* BRI Syariah disebut mobile BRIS.⁹

⁶ Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 130

⁷ Nelson Tampubolon DKK, *Bijak Ber-Electronic Banking*, (Jakarta: OJK, 2015), hlm. 5

⁸ http://id.wikipedia.org/wiki/Elektornik_Perbankan_M-Banking diakses pada tanggal 06 Mei 2020 pukul

20:40

⁹ Anik Susanti, *Pengaruh Persepsi kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2015, hlm. 2

Sebagai bagian dari industri perbankan, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah bertekad untuk melakukan penyesuaian melalui proses transformasi yang direncanakan. Dalam proses penggunaan teknologi oleh masyarakat yang pesat, industri perbankan mau tidak mau harus mengikuti tren ini. Layanan internet banking dan mobile banking telah menjadi kebutuhan bagi bank.¹⁰ Sebagai lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa perbankan, PT Bank Rakyat Indonesia juga memberikan layanan m-Banking kepada nasabahnya.

Salah satu bentuk layanan yang diberikan oleh BRI Syariah yang semakin memudahkan nasabah dalam bertransaksi adalah aplikasi *m-Banking* atau biasa disebut BRIS *Online*. BRIS *Online* adalah layanan yang memungkinkan pelanggan memperoleh informasi secara aman dan mudah dalam komunikasi dan transaksi perbankan melalui telepon seluler yang telah dikombinasikan dengan *Short Message Service (SMS)* melalui media jaringan internet di telepon seluler Informasi bank.¹¹

Berikut merupakan tabel mengenai perbandingan total unduhan pada aplikasi *m-Banking* dari beberapa Bank Syariah yang tersedia di Play Store :

Tabel 1.1.

Perbandingan unduhan aplikasi *Mobile Banking* Bank Syariah

| Bank | Total Unduhan |
|----------------------|---------------|
| Bank Mandiri Syariah | 1.000.000 + |
| Bank BRI Syariah | 500.000 + |
| Bank BCA Syariah | 50.000 + |
| Bank BNI Syariah | 5.000.000 + |
| Bank Permata Syariah | 1.000.000 + |
| Bank Syariah Bukopin | 500.000 + |

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan dari aplikasi playstore pada tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu perbankan syariah yang telah menyediakan layanan *m-*

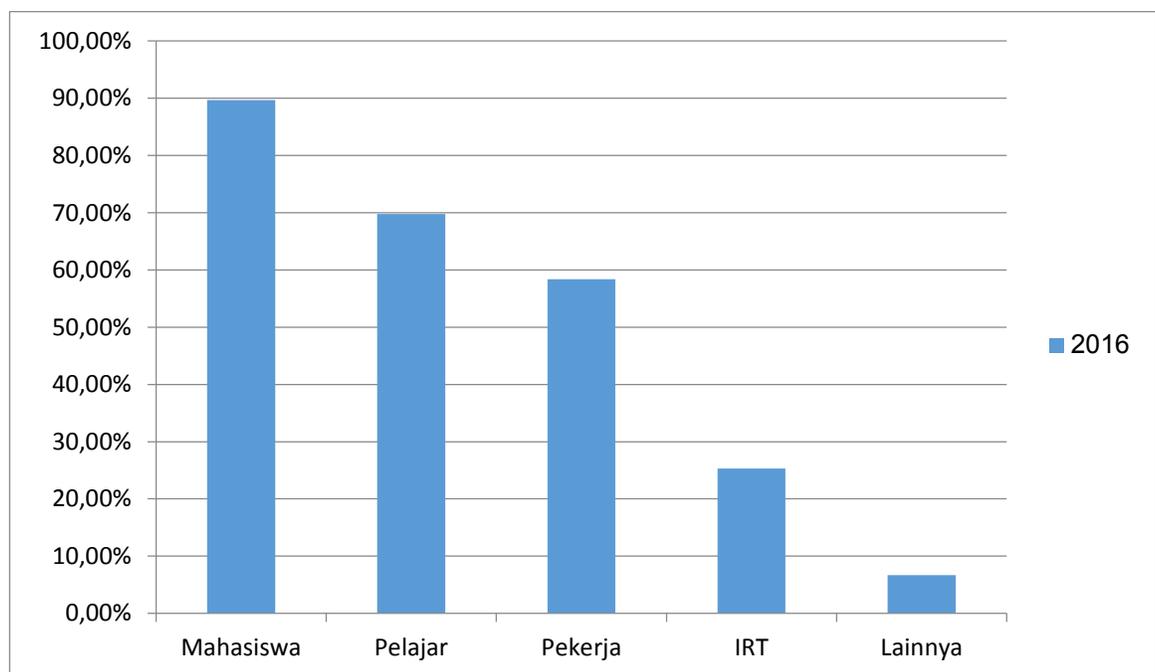
¹⁰ Abdus Salam, *Inklusi Keuangan, Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi dan Tantangan*, Jurnal Al-Amwal, Vol.10 No.1 Tahun 2018, hlm.64

¹¹ www.brisyariah.co.id diakses pada tanggal 07 Mei 2020 pukul 15:43

Banking adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Akan tetapi dalam data tersebut menunjukkan bahwa pengguna layanan *m-Banking* di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah tergolong masih kurang banyak daripada pengguna *m-Banking* di Bank lain. Hal ini dapat dijadikan dasar penelitian penulis untuk mengetahui alasan nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah kurang berminat menggunakan layanan *m-Banking* Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Tabel 1.2.

Penetrasi Pengguna Internet Indonesia Berdasarkan Pekerjaan



Sumber: Hasil Survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia 2016

Berdasarkan tabel tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa nasabah untuk golongan mahasiswa sendiri haruslah diperhatikan, karena mahasiswa memiliki peran yang penting dan menjadi pengguna aktif dalam penggunaan Internet sendiri. Dengan adanya data tersebut, maka pihak perbankan bisa bekerjasama dengan Universitas Sehingga hal tersebut akan menunjang bagi pihak perbankan dalam menarik minat mahasiswa menggunakan layanan Mobile Banking.

Universitas Islam Negeri Walisongo merupakan salah satu Universitas yang bekerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah dalam penyediaan jasa

perbankan, salah satu bentuk kerjasamanya adalah dengan pembuatan pembukaan rekening di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah pada awal Verifikasi masuk di UIN Walisongo Semarang, hal itu menandakan bahwa Mahasiswa UIN Walisongo Semarang telah menjadi nasabah dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.¹² Dalam hal ini Moch Hadi Santoso selaku Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah mengatakan bahwa “Kami berharap layanan ini dapat memenuhi kenyamanan dan kebutuhan nasabah. Metode transaksi atau metode pembayaran non tunai lebih efisien dan dapat meningkatkan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.” Rektor UIN Walisongo Semarang Professor Muhibbin juga berharap Kerjasama ini menguntungkan kedua belah pihak dan diharapkan kedepannya Nasabah UIN Walisongo Semarang akan mendapatkan layanan terbaik.

Factor pertama yang mempengaruhi penggunaan *m-Banking* yaitu kemudahan layanan, Mobile Banking memberikan kemudahan untuk transaksi bank. Dengan menyediakan layanan *m-Banking* bagi bank, maka dapat menghemat biaya pencetakan formulir yang harus diisi nasabah untuk melakukan transaksi, brosur, dan katalog serta menggantinya dengan data elektronik. Nasabah pengguna m-Banking akan memperoleh informasi tentang dunia perbankan dengan cepat, efektif dan efisien, serta dapat mengurangi waktu tunggu nasabah untuk melakukan transaksi.¹³ Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Risky Perdita Sari (2017) menunjukkan hasil bahwa variable kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile Banking*. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negative terhadap minat perilaku menggunakan *m-Banking*.¹⁴

Factor kedua yang mempengaruhi penggunaan *m-Banking* yaitu kemanfaatan, Manfaat menggunakan layanan m-Banking adalah mempermudah pekerjaan, menambah pengetahuan, mempercepat penggunaan waktu dan mempengaruhi kinerja pribadi

¹² <https://jateng.tribunnews.com/2015/10/23/bri-syariah-jalin-kerjasama-dengan-uin-walisongo> diakses pada tanggal 1 Agustus 2020 pukul 21:26

¹³ Yandi Wibowo, *Analisis Tingkat Kesuksesan Mobile Banking Dengan Menggunakan Respesifikasi Model Delone dan Melean*, Skripsi Akuntansi, Surakarta, 2011, hlm.110

¹⁴ Imam Sugih Rahayu, *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)*, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Volume.5 No.2 Desember 2015

seseorang.¹⁵ Nasabah menggunakan layanan m-Banking karena dapat mempercepat waktu transaksi. Meskipun m-Banking bermanfaat bagi nasabah bank, namun di sisi lain, dampak negatif m-Banking juga harus menarik perhatian masyarakat, salah satunya adalah banyaknya kejahatan di dunia internet, seperti pencurian atau pembobolan layanan perbankan online yang tidak bertanggung jawab, dan pembajakan.¹⁶ Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risky Perdita Sari (2017) dan Mario Ledesman (2018) variabel persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan internet banking Bank Mandiri Surabaya.

Factor ketiga yang mempengaruhi penggunaan *m-Banking* yaitu risiko, Risiko didefinisikan sebagai estimasi subjektif kerugian konsumen ketika mereka memperoleh hasil yang diharapkan (Pavlou, 2001). Menurut Dowling dan Staelin dalam Pavlou (2001), jika risiko meningkat dari hanya informasi menjadi keputusan pembelian produk (transaksi), maka risiko terkait dengan kepercayaan.¹⁷ Menurut Hadi & Novi (2015) Jika risiko penggunaan m-Banking besar, maka jumlah nasabah yang menggunakan m-Banking akan berkurang. Sebaliknya, jika risiko pada mobile banking kecil, maka peluang nasabah untuk menggunakan layanan dalam sistem tersebut akan meningkat. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mohamad Irfan Bagas (2018) risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *m-Banking*, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lianta dan Baridwan (2011) menunjukkan bahwa risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap minat penggunaan internet banking.

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara sederhana terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang yang menggunakan layanan *m-Banking* terdapat berbagai macam pendapat mengenai kemudahan menggunakan layanan *m-Banking* seperti menurut pendapat Dwi Arqi Susilo yang mengatakan bahwa “Dari segi penggunaan memang sangatlah mudah dan mudah untuk dipahami akan tetapi terkadang terdapat kendala jaringan ketika sedang mengalami

¹⁵ Davis, *Preived Usefulness, Perceived ease Of Use, And user Acceptance Of InformationTecnology*, Jurnal Management Information System (Online), Vol.13 No.3, hlm.320

¹⁶ Wiji Nur Astuti., *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu,2011), hlm.110

¹⁷Chitra Laksmi Rithmaya, *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Mjnat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking*, STIE Perbanas Surabaya, 2016, hlm.165

gangguan, sehingga hal ini membuat saya harus melakukan transfer ke ATM mupun ke Bank dan hal seperti ini terkadang membuat keadaan sulit ketika sedang terburu buru.”¹⁸

Selain itu menurut Aisyah Septiasari, mengatakan bahwa “selama menggunakan *m-Banking* terdapat banyak manfaat nya yaitu lebih praktis, bisa diakses kapan saja, bisa top up apapun dan layanan lengkap untuk semua pembayaran sehingga tidak perlu datang ke ATM atau ke Bank ketika ingin melakukan pembayaran”¹⁹. Akan tetapi, menurut Layyina Mawarda penggunaan *m-Banking* terdapat sisi negatifnya yaitu membuat menjadi boros, seperti kasus yang terjadi kepada diri saya sendiri yaitu ketika saya mempunyai *mbanking* maka disitulah saya juga merasakan kemudahan sehingga saya dengan mudahnya melakukan pembayaran menggunakan *mbanking* seperti pembayaram Shopee dan pembayaran lainnya. Dan dari segi keamanan masih beresiko karena rentan terhadap pembobolan dan peretasan data oleh oknum oknum yang tidak bertanggungjawab”²⁰

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penelitian oleh Risky Perdita Sari (2017) penelitian tersebut melibatkan dampak persepsi manfaat, kenyamanan dan risiko terhadap penggunaan internet banking oleh nasabah Bank Mandiri di Surabaya. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa semua variable penelitian berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking*.²¹ Penelitian lain oleh Citra Melasari, Agus Suroso, Ade Banani (2018) mengenai pengaruh kepercayaan, kegunaan, kemudahan, privacy risk, time risk, dan financial risk terhadap minat pengguna *Mobile Banking* Bank Muamalat. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa factor kepercayaan, factor kegunaan, factor kemudahan berpengaruh terhadap minat pengguna *Mobile Banking* muamalat, sedangkan factor *privacy risk*, *factor time risk*, dan *factor financial risk* tidak berpengaruh dalam meningkatkan minat pengguna *Mobile Banking* Muamalat.²² Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Mohamad Irfan Bagastia (2018) mengenai pengaruh kemudahan,

¹⁸ Wawancara dengan Dwi Arqi Susilo, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, pada hari Minggu 27 Desember 2020

¹⁹ Wawancara dengan Aisyah Septiasari, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, pada hari Minggu 27 Desember 2020

²⁰ Wawancara dengan Layyina Mawarda, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, pada hari Minggu 27 Desember 2020

²¹ Risky Perdita Sari, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Penggunaan Internet Banking Nasabah Bank Mandiri di Surabaya*, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2017

²² Citra Melasari, Agus Suroso, Ade Banani, *Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, dan Financial Risk Terhadap Minat Pengguna Mobile Banking Bank Muamalat*, Vol.25 No.1, 2018

kenyamanan, dan risiko terhadap minat menggunakan *Mobile Banking* dengan kepercayaan sebagai variable *Intervening* (studi kasus pada nasabah Bank BRI Syariah Semarang). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa variable kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile Banking*, variable kenyamanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile Banking*, variabel risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile Banking*.²³

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Priestiani Putri rahayu (2019) mengenai pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan layanan, persepsi kepercayaan, dan persepsi kenyamanan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* (studi empiris pada mahasiswa di yogyakarta).²⁴ Penelitian ini mempunyai kesamaan terkait penggunaan variable kemudahan layanan, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan, dan persepsi kenyamanan. Peneliti menggunakan variable yang berbeda yaitu variable risiko, dan kemanfaatan. Dan peneliti menggunakan variable Kemudahan layanan, kemanfaatan, dan risiko karena menurut wawancara sederhana yang peneliti lakukan kepada beberapa mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang mereka mengatakan bahwa ketiga variable tersebut adalah factor yang paling berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.

Berdasarkan uraian di atas dan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti kembali bagaimana pengaruh kemudahan layanan, risiko, dan kemanfaatan terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile Banking*. Sehingga judul penelitian ini adalah ***“Pengaruh Kemudahan Layanan, Kemanfaatan dan Risiko terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking BRIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018)”***.

1.2. Rumusan Masalah

²³ Mohamad Irfan Bagastia, *Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variable Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Syariah Semarang)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2018

²⁴ Priestiani Putri Rahayu, *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Layanan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Mahasiswa diYogyakarta)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, 2019

1. Bagaimana pengaruh kemudahan layanan terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018 menggunakan layanan *Mobile Banking*?
2. Bagaimana pengaruh kemanfaatan terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018 menggunakan layanan *Mobile Banking*?
3. Bagaimana pengaruh risiko terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018 menggunakan layanan *Mobile Banking*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan layanan terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018 menggunakan layanan *Mobile Banking*
2. Untuk menganalisis pengaruh kemanfaatan terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018 menggunakan layanan *Mobile Banking*
3. Untuk menganalisis pengaruh risiko terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018 menggunakan layanan *Mobile Banking*

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bank mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan layanan mobile banking dalam bertransaksi oleh mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang angkatan 2016-2018 telah menjadi bahan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja bank dan pangsa pasar di dunia global saat ini.
- Bagi UIN Walisongo Semarang, sebagai tambahan informasi dalam kepustakaan dibidang perbankan syariah khususnya dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang berisikan suatu studi yang bersifat karya ilmiah pada umumnya.

2. Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topic-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan ataupun melengkapi.

1.4. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini akan dibagi dalam lima (5) bab dan setiap bab dibagi atas beberapa sub bab dengan kebutuhan pembahasan dan uraiannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori terkait Bank Syariah, Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko, Minat, Mobile Banking.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan definisi konsep dan operasional.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis data serta implementasi data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran atas hasil penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah yang disajikan secara singkat dan jelas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Bank Syariah

Bank berasal dari kata *banque* (Perancis) dan *banco* (Itali) yang berarti dada / lemari atau bangku. Lemari / lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar bank umum, yaitu: pertama menyediakan tempat penyimpanan uang dengan aman (fungsi kustodian), dan kedua, menyediakan cara pembayaran pembelian barang dan jasa (fungsi transaksi).²⁵ Pada dasarnya, Bank dapat diartikan, sebagai lembaga yang menjadi penengah antara, pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang dana tidak mencukupi. Pihak surplus dana adalah masyarakat yang memiliki uang lebih yang dapat disimpan di Bank dalam bentuk Giro, Deposito, dan Tabungan Sementara itu, dana defisit adalah mereka yang kekurangan dana, yang dapat diisi dengan meminjam ke bank dalam bentuk kredit.²⁶

Definisi Bank Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dana nya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah.²⁷ Sementara itu, dalam bukunya "Edy Wibowo", definisi bank syariah atau bank syariah dibuat sesuai dengan hukum syariah. Bank beroperasi sesuai dengan Quran dan Hadits.²⁸

Sudarsono memberikan pendapat mengenai pengertian dari Bank Syariah, Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang bisnis utamanya adalah memberikan kredit dan jasa lainnya dalam bisnis pembayaran dan beredarnya uang yang beredar berdasarkan prinsip syariah.²⁹ Perbankan syariah merupakan lembaga

²⁵ M. Syafi'i Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, cet ke-4, 2006), hlm.2.

²⁶ Dedy Takdir Syaifuddin, *Manajemen Perbankan (pendekatan Praktis)*, (Sulawesi Tenggara : Unhalu Press, cetakan ke -1,2007), Hlm. .1.

²⁷ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Buku Saku Perbankan Syariah*, (Jakarta : 2016), Hlm.30.

²⁸ Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Bogor: Ghalia Indonesia cet.I, 2005), hlm.33.

²⁹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia FE UII, 2008), hlm.22.

intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang operasinya didasarkan pada etika dan sistem nilai Islam, terutama yang tidak memiliki bunga (seperti riba), tidak ada kegiatan spekulatif yang tidak produktif seperti perjudian (maysir), dan tidak ada hal-hal yang jelas dan tidak etis Sistem nilai. Mencurigakan (gharar), dengan prinsip keadilan, dan hanya mendanai kegiatan usaha yang sah.³⁰

Bank Syariah ialah bank yang melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip Syariah, antara lain Bank Umum Syariah dan BPR Syariah menurut jenisnya.³¹ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Bank Syariah ialah bank yang menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah yang menurut jenisnya meliputi Bank Umum Syariah dan Bank Keuangan Rakyat Islam. Undang-undang tersebut juga mengatur definisi prinsip-prinsip Syariah, yaitu berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan yang disahkan oleh Fatwa, lembaga-lembaga tersebut berhak menentukan Syariah Syariah. Dan pada pasal ini juga menyebutkan bahwa tujuan perbankan syariah adalah untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan nasional dalam rangka mengedepankan keadilan, persatuan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

2.1.2. Kemudahan

Kemudahan penggunaan dianggap mudah dipahami apabila menggunakan teknologi informasi, dan digunakan untuk mengurangi waktu dan tenaga pembelajaran atau penggunaan secara bersamaan.³²

Pengertian kemudahan adalah keyakinan bahwa sistem teknis tertentu dapat digunakan dengan mudah (tanpa usaha apapun) dalam Malatratra dan Galetta dalam Haspara (2015).³³ Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana orang percaya bahwa teknologi informasi mudah digunakan dan tidak menuntut pengguna untuk bekerja keras. Davis (1989), "Perceived Ease of Use", teknologi didefinisikan

³⁰ Ascarya, Diana Yumanita, *Bank Syariah*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan BI, 2005), hlm.4.

³¹ www.bi.go.id. Diakses pada tanggal 21 April 2020 pukul 22:27

³² Yuli Andriyano, *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Rekening Ponsel (Studi Kasus Pada Nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta)*, Jurnal Profita Edisi 2, Tahun 2019, hlm.5

³³ Ikbar Wibiadila, *Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Risiko, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Survei pada Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Solo)*, Program Studi Akuntansi, fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016

sebagai standar pengukuran yang menurut orang dapat dengan mudah dipahami dan menggunakan komputer.

Wibowo (2006) juga mendukung definisi tersebut yang menyatakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan suatu teknologi diartikan sebagai suatu ukuran bahwa orang menganggap bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.³⁴

Berdasarkan dengan firman Allah yang terdapat dalam QS Al-Insyirah ayat 5-6 yaitu sebagai berikut:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : *Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)*

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا

Artinya : *“Buatlah mudah, jangan mempersulit.”* (H.R. Bukhari No.69 dan Muslim No.1743)

فَإِنَّمَا بُعِثْتُمْ مُبَسِّرِينَ ، وَلَمْ تُبْعَثُوا مُعَسِّرِينَ

Artinya : *“Kalian diutus untuk mempermudah dan kalian tidaklah diutus untuk mempersulit”*(H.R. Bukhari No.220)

Berdasarkan ayat Al-Qur’an dan Hadits diatas yaitu menjelaskan bahwa setiap manusia diminta untuk mempermudah aktivitas maupun urusannya dalam setiap kegiatan apapun dan tidak dilanjutkan untuk mempersulit dirinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya mobile banking maka akan mempermudah kegiatan manusia dalam hal melakukan transaksi.

Mobile banking yang mudah digunakan berarti layanan mobile banking bagi semua pihak akan mudah dipahami dan digunakan, sehingga nasabah dapat dengan

³⁴ Chitra Laksmi Rithmaya, *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Mjnat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking*, STIE Perbanas Surabaya, 2016, hlm.164

mudah mempelajari cara menggunakan mobile banking untuk bertransaksi. Davis memberikan beberapa indicator mengenai kemudahan penggunaan terhadap sesuatu system informasi yang meliputi :³⁵

- a. Mudah untuk dipelajari dan dioperasikan
- b. Pengguna dapat melakukan pekerjaan dengan lebih mudah
- c. Menambah keterampilan para pengguna

2.1.3. Kemanfaatan

Kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Disebutkan pula pada Davis juga menyebutkan poin ini dalam kesejahteraan, yaitu orang berpikir bahwa menggunakan sistem dapat meningkatkan tingkat kinerja. Penggunaan teknologi informasi dapat memperoleh keuntungan pribadi. Shun Wang Eats et al. juga mengungkapkan pandangan yang sama, yaitu bahwa persepsi kemanfaatan adalah dimana sebagian orang berpendapat bahwa menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan kinerjanya. Davis secara konseptual meyakini bahwa manfaat dapat diukur dengan mengukur indikator yang meliputi peningkatan kinerja, penyederhanaan pekerjaan, dan perasaan serta pemanfaatan keseluruhan teknologi yang digunakan.³⁶

Kemanfaatan dalam teknologi informasi adalah manfaat yang diperoleh atau diharapkan pengguna saat menjalankan tugas dan pekerjaannya. Oleh karena itu, tingkat kepraktisan teknologi informasi akan mempengaruhi sikap pengguna dalam mengadopsi teknologi tersebut.³⁷

Berikut adalah ayat Al-quQur'an dan Hadits yang mengandung arti kebermanfaatan :

³⁵ Mario Ledesman, *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking*, Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan : Lampung, 2018

³⁶ Chitra Laksmi Rithmaya, *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Mjnat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking*, STIE Perbanas Surabaya, 2016, hlm.164

³⁷ Irwan Tirtana, Shinta Permata Sari, *Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kebermanfaatan, dan kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*, Seminar Nasional dan Call For Paper, Program Studi Akuntansi-FEB UMS, 25 Juni 2014, hlm.675

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ

Artinya : “ Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri”. (QS. Al-Isra’:7)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya : “ sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (H.R. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqtuni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani didalam Shahihul Jami’ No:3289)

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya : “ jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara yaitu : sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do’a anak yang sholeh” (H.R. Muslim No.1631)

Berdasarkan ayat Al-Qur’an dan Hadits diatas menjelaskan bahwa ketika kita melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain, maka kebermanfaatannya itu juga akan kembali ke diri kita sendiri. Dan sebaik- baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Dalam hal ini, ketika pihak perbankan menciptakan adanya *mobile banking*, maka hal itu akan bermanfaat bagi nasabahnya.

Menurut penelitian Duta (2011), manfaat teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan dari pengguna teknologi informasi dalam menjalankan tugasnya. Pengukuran manfaat dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu : (1) Kemanfaatan dengan suatu factor (2) Kemanfaatan dengan estimasi dua factor meliputi dimensi:

- a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah
- b. Bermanfaat
- c. Menambah produktifitas
- d. Mempertinggi efektifitas.

Mengembangkan kinerja pekerjaan kemanfaatan dengan estimasi dua factor dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektifitas, dengan dimensi-dimensi masing-masing dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Kemanfaatan meliputi dimensi : (1) menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), bermanfaat (*usefull*), menambah produktifitas (*increase productivity*).
- b. Efektifitas meliputi dimensi : (1) mempertinggi efektifitas (*enhance effectiveness*), (2) mengembangkan kinerja perbankan (*improve job performance*)

2.1.4. Risiko

Risiko adalah kondisi tidak pasti dalam memilih untuk bertransaksi, Faktor pertimbangannya adalah jarak dan suasana perdagangan online serta infrastruktur global yang mengandung unsur resiko.³⁸

Risiko didefinisikan sebagai peluang untuk terjadinya sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mengganggu proses bisnis organisasi dan menyebabkan tujuan bisnis organisasi gagal. Risiko ini diukur dari segi dampak atau dampak pada kemungkinan terjadinya risiko.³⁹ Sesuai PBI No. 13/13/25 / PBI / 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko BUS dan UUS. Resiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya peristiwa tertentu. Pada saat yang sama, risiko kerugian adalah kerugian yang terjadi karena konsekuensi langsung atau tidak langsung dari peristiwa risiko. Kerugian ini bisa dalam bentuk finansial maupun non finansial.⁴⁰

Risiko adalah kondisi tidak pasti yang menjadi pertimbangan orang untuk melakukan transaksi online. Orang-orang secara serius mempertimbangkan jarak dan suasana impersonal dalam transaksi online dan infrastruktur global yang berisiko. Risiko didefinisikan sebagai estimasi subjektif kerugian konsumen ketika mereka memperoleh hasil yang diharapkan (Pavlou, 2001). Menurut Dowling dan Staelin

³⁸ Yudha, Hafid Nur, *Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Terhadap Internet Banking Adoption* (Studi Kasus Pada Nasabah Perbankan Yang Menggunakan Internet Banking di Kota Surakarta), Vol.4 No.4, 2015,hlm.1

³⁹ Rianarto Sarno & Irsyat Iffano, *Sistem Keamanan Manajemen Informasi*, (Surabaya: ITS Press,2009), hlm.89

⁴⁰ Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm.38

dalam Pavlou (2001), jika risiko hanya meningkat dari informasi menjadi keputusan pembelian produk (transaksi), maka risiko terkait dengan kepercayaan.⁴¹

Berikut merupakan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang risiko dalam islam :

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۗ

Artinya : “ Dan tidak seorangpun yang dapat mengetahui dengan pasti apa-apa yang diusahakannya esok” (Q.S. Luqman:34)

Ayat diatas merupakan dasar dari pemikiran konsep risiko dalam islam, khususnya dalam kegiatan usaha dan investasi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “ hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-hasyr:18)

Menurut Pavlou (2003), indikator-indikator untuk mengukur variable risiko yaitu :

- a. Kemungkinan terdapat risiko pencurian
- b. Membutuhkan biaya yang besar
- c. Kemungkinan terdapat risiko penipuan

2.1.5. Minat

Dalam Kamus lengkap Bahasa Indonesia, yang disebut dengan minat adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu.⁴² Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat merupakan kecenderungan untuk

⁴¹Chitra Laksmi Rithmaya, *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Mjnat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking*, STIE Perbanas Surabaya, 2016, hlm.165

⁴² Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, hlm. 374

senantiasa memperhatikan dan mengingat berbagai kegiatan. Orang yang tertarik dengan suatu kegiatan akan terus mengikutinya dengan senang hati.⁴³ Sedangkan menurut Slameto, minat adalah rasa preferensi dan ketertarikan pada sesuatu atau aktivitas tanpa diberitahu.⁴⁴

Menurut Jogiyanto behavioral intention adalah keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat terkait dengan perilaku, tetapi minat akan berubah seiring waktu, semakin dimungkinkan terjadi perubahan-perubahan minat seseorang.

Minat adalah kecenderungan untuk tertarik pada hal yang relatif tetap untuk menarik lebih banyak perhatian, dan untuk terus mengingat, dan kemudian menikmati kesenangan menggunakan kepuasan teknis. Indikator yang menentukan minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking yaitu kemauan masyarakat untuk menggunakan teknologi tersebut dan akan terus menggunakannya di masa mendatang. Ada beberapa indikator tentang minat yaitu sebagai berikut:⁴⁵

- a. Minat Transaksional, yaitu kecenderungan untuk membeli atau menggunakan produk.
- b. Minat Refensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- c. Minat eksploratif, menggambarkan minat seseorang dalam mencari informasi tentang produk yang diminati dan mencari informasi untuk mendukung karakteristik positif produk tersebut.

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi timbulnya minat, baik yang berasal dari individu itu sendiri atau dari lingkungan masyarakat, crow & crow menunjukkan bahwa ada tiga faktor berikut mempengaruhi minat, yaitu sebagai berikut:

- a. Factor dari dalam, artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu

⁴³ Bahri Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008), hlm.132

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), hlm.180

⁴⁵ Esthi Dwiyanti, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Layanan Intrenet Banking Mandiri*", Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2008, hlm.20

- b. Factor motif social, artinya mengarah pada penyesuaian diri lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau aktifitas untuk memenuhi kebutuhan social
- c. Faktor Emosional atau perasaan, artinya minat sangat erat kaitannya dengan emosi atau perasaan. Keberhasilan kegiatan yang didorong oleh minat akan membawa kesenangan dan meningkatkan minat yang ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat seseorang.

Adapun pembentukan minat dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:⁴⁶

- a. Belajar dari pengalaman.
- b. Memberikan informasi yang seluas-luasnya, termasuk keuntungan maupun kerugian yang ditimbulkan oleh objek yang bersangkutan.
- c. Mendekatkan individu terhadap objek, dengan cara membawa individu kepada objek atau sebaliknya.

2.1.6. Mobile Banking

Mobile banking merupakan layanan perbankan yang fungsinya untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi bank tanpa harus menarik uang di bank atau loket ATM. Menurut Sulistiyarini, Mobile Banking merupakan bagian dari e-commerce, yaitu layanan informasi wireless banking terkini yang disediakan oleh bank dengan menggunakan teknologi yang terdapat pada smartphone untuk mendukung kelancaran dan kenyamanan aktivitas perbankan. Padahal, menurut Pratiwi, dengan bantuan layanan mobile banking, pengecekan saldo rekening, pemantauan kondisi setoran, pemeriksaan status kredit dan pembayaran kartu kredit, pembayaran listrik dan telepon, serta transaksi lainnya lebih mudah. Mobile Banking merupakan layanan yang fleksibel karena dapat digunakan untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun, mudah ditemukan, ramah lingkungan dan melakukan perubahan. Menurut Buse, layanan perbankan seluler saat ini terutama ditujukan

⁴⁶ Dwitya Pratiwi Wulandari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*". Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri: Sumatera Utara, 2018. Hlm.10

untuk SMS atau Mobile Internet , tetapi perangkat seluler juga dapat digunakan untuk mengunduh program.⁴⁷

Mobile Banking mempunyai keunggulan yaitu nasabah dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun tanpa adanya batasan waktu. Layanan pada *m-Banking* meliputi transaksi finansial, transaksi non finansial, transfer dana, cek saldo dan pembayaran tagihan yang dilakukan melalui telepon seluler.⁴⁸ M-Banking adalah hasil dari permintaan nasabah yang kuat akan layanan perbankan, karena layanan ini memungkinkan nasabah bank untuk menggunakan semua jenis ponsel untuk melakukan transaksi perbankan dan melihat informasi tentang rekening mereka.⁴⁹

Rahardjo mengemukakan ada beberapa syarat untuk mobile banking yaitu: aplikasi yang mudah digunakan, layanan terjangkau dimana saja, aman, murah dan terpercaya. Kelebihan dari mobile banking adalah sudah berpengalaman dalam penerapan berbagai teknologi canggih, namun kekurangannya bersumber dari aspek non teknis. Misalnya ketika orang lain mengetahui kode PIN pengguna mobile banking maka akan berdampak pada perbankan seluler dan tingkat kenyamanan pelanggan.⁵⁰

Mobile banking secara umum dapat digolongkan menjadi 3 bagian, yaitu :⁵¹

a. *Informational* (bersifat memberi informasi)

Didalam system ini, hanya memuat informasi mengenai produk-produk dan layanan-layanan yang dimiliki oleh suatu bank. Risiko dalam system ini tergolong cukup rendah, karena system ini sama sekali tidak terhubung dengan server utama dan jaringan yang ada di bank, tetapi hanya terhubung dengan hosting situs. Risiko yang mungkin terjadi ialah perubahan isi dari situs di Internet (deface).

⁴⁷ Ni Made Ari Puspita Dewi, I Gde Kt. Warmika , *Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce di Kota Depnpasar*. E- Jurnal Manajemen Unud, Volume.5 Nomor 4, tahun 2014, hlm.2608-2609

⁴⁸ Dwitya Pratiwi Wulandari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*, Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), hlm.11

⁴⁹ Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011),hlm.130

⁵⁰ Syamsul Hadi, Novi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Layanan Mobile Banking*. Universitas Islam Indonesia. hlm. 57.

⁵¹ Novita sari Wulandari, Nadya Novamdriani Karina Moeliono, “ *Analisis factor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking di Bandung*. Jurnal Bisnis Dan Iptek. Volume 10. Nomor.2. Oktober 2017.hlm.1441-142

Hal tersebut tidak membahayakan keseluruhan system, akan tetapi mengacaukan seluruh informasi yang ada di system tersebut.

b. *Communicative* (bersifat komunikatif)

Tipe yang ini bersifat interaktif dibandingkan dengan tipe yang pertama. Pada tipe system ini, dimungkinkan terjadinya interaksi antara konsumen nasabah dengan system yang ada di bank. Interaksi itu berupa informasi saldo, laporan transaksi, perubahan data pribadi nasabah maupun formulir-formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan. Risiko dalam system ini lebih besar dibandingkan dengan yang pertama. Hal ini dikarenakan adanya hubungan antara nasabah dengan beberapa server di jaringan bank. Untuk itu maka diperlukan pengawasan dan penjagaan lebih di system ini, untuk mencegah penyusup maupun progam-program yang dapat merusak system seperti virus, Trojan, dan lain-lain.

c. *Transaccional* (dapat melakukan transaksi)

Tipe yang terakhir ialah tipe yang paling lengkap dibandingkan dengan tipe-tipe yang lain dan umumnya memuat dua tipe sebelumnya. Pada tipe ini, nasabah dimungkinkan untuk melakukan transaksi secara langsung. Karena server ini memiliki jalur langsung ke server utama dan jaringan yang ada di bank, maka risiko yang dimiliki system ini dapat meliputi akses langsung ke account di bank, seperti informasi saldo ataupun transaksi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan lain-lain.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.

Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel yang Diteliti | Hasil Penelitian |
|-----|-----------------------|---|---|---|
| 1 | Mario Ledesman (2018) | Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Terhadap Nasabah Menggunakan | 1. Manfaat (X1) 2. Kepercayaan (X2) 3. Kemudahan Penggunaan (X3) 4. Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile | 1. Manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile 2. Kepercayaan tidak |

| | | | | |
|---|---|---|---|--|
| | | Layanan Mobile Banking | Banking (Y1) | berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile 3. Kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile |
| 2 | Cita Melasari, Agus Suroso, Ade Banani (2018) | Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, <i>Privacy Risk</i> , <i>Time Risk</i> , dan <i>Financial Risk</i> Terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank Muamalat | 1. Kepercayaan (X1) 2. Kegunaan (X2) 3. Kemudahan (X3) 4. <i>Privacy Risk</i> (X4) 5. <i>Financial Risk</i> (X5) 6. Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank Muamalat (Y) | 1. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>Mobile Banking</i> 2. Kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>Mobile Banking</i> 3. Kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>Mobile Banking</i> 4. <i>Privacy Risk</i> tidak berpengaruh terhadap penggunaan <i>Mobile Banking</i> 5. <i>Financial Risk</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan <i>Mobile Banking</i> |
| 3 | Risky Pedita Sari (2017) | Pengaruh Persepsi Manfaat, | 1. Persepsi Manfaat (X1) 2. Kemudahan (X2) | 1. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan |

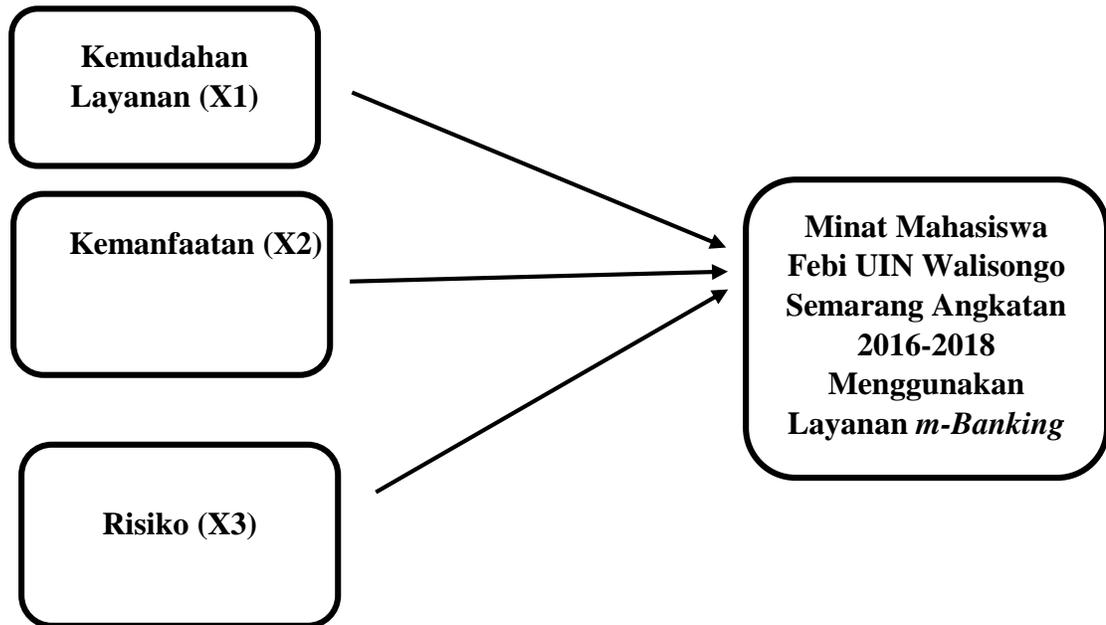
| | | | | |
|---|--------------------------------|---|---|---|
| | | Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Resiko Terhadap Penggunaan <i>Internet Banking</i> Nasabah Bank Mandiri di Surabaya | 3. Resiko (X3) 4. Penggunaan <i>Internet Banking</i> (Y1) | terhadap penggunaan <i>Internet Banking</i> Bank Mandiri di Surabaya 2. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>Internet Banking</i> Bank Mandiri di Surabaya 3. Persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>Internet Banking</i> Bank Mandiri di Surabaya |
| 4 | Priestiani Putri Rahayu (2019) | Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> | 1. Persepsi Kegunaan (X1) 2. Persepsi Kemudahan (X2) 3. Persepsi Kenyamanan (X3) 4. Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y1) | 1. Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> 2. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> 3. Persepsi kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> |

| | | | | |
|---|--------------------------------|--|---|--|
| 5 | Muhammad Irfan Bagastia (2018) | Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Dengan Kepercayaan Variabel <i>Intervening</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan (X1) 2. Kenyamanan (X2) 3. Risiko (X3) 4. Minat (Y) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan berpengaruh terhadap minat 2. Kenyamanan tidak berpengaruh terhadap minat 3. Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat |
|---|--------------------------------|--|---|--|

2.3. Kerangka Pemikiran Teoritik

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka teori dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik



2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara, yang masih memerlukan pembuktian secara empiris. Karena merupakan dugaan, maka diperlukan adanya pembuktian untuk mencapai sebuah kebenaran yang ada, apakah hipotesis itu benar atau salah.⁵² Berdasarkan tinjauan landasan teori dan kerangka teori maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Kemudahan Layanan

Kemudahan penggunaan dianggap mudah dipahami apabila menggunakan teknologi informasi, dan digunakan untuk mengurangi waktu dan tenaga pembelajaran atau penggunaan secara bersamaan. Mobile banking yang mudah digunakan berarti layanan mobile banking bagi semua pihak akan mudah dipahami dan digunakan, sehingga nasabah dapat dengan mudah mempelajari cara menggunakan mobile banking untuk bertransaksi.

Menurut Mario Ledesman (2018), Cita Melasari, Agus Suroso, Ade Banani (2018), Risky Pedita Sari (2017), Priestiariani Putri Rahayu (2019), Muhammad Irfab Bagastia (2018) kemudahan layanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kemudahan layanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018 menggunakan layanan *Mobile Banking* BRIS

2. Kemanfaatan

Kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Kemanfaatan dalam teknologi informasi adalah manfaat yang diperoleh atau diharapkan pengguna saat menjalankan tugas dan pekerjaannya. Oleh karena itu, tingkat kepraktisan teknologi informasi akan mempengaruhi sikap pengguna dalam mengadopsi teknologi tersebut.

Menurut Mario Ledesman (2018), Risky Pedita Sari (2017), kemanfaatan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan mobile banking. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

⁵² <https://pendidikan.co.id/hipotesis/> diakses pada tanggal 28 Mei 2020 pukul 21.30

H1 : Kemanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018 menggunakan layanan *Mobile Banking* BRIS

3. Risiko

Resiko adalah kondisi tidak pasti dalam memilih untuk bertransaksi, Faktor pertimbangannya adalah jarak dan suasana perdagangan online serta infrastruktur global yang mengandung unsur resiko. Risiko adalah kondisi tidak pasti yang menjadi pertimbangan orang untuk melakukan transaksi online. Orang-orang secara serius mempertimbangkan jarak dan suasana impersonal dalam transaksi online dan infrastruktur global yang berisiko.

Menurut Risky Pedita Sari (2017), Muhammad Irfan Bagastia (2018), risiko memiliki pengaruh yang positif dalam penggunaan mobile banking. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018 menggunakan layanan *Mobile Banking* BRIS

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber data

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dalam metode ini data yang diperoleh atau data yang akan dicek berbentuk jumlah tertentu, sehingga dapat digunakan metode statistik untuk menganalisis data tersebut. Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder, dimana data pada primer adalah data yang diperoleh dari respondenden melalui kuisisioner, wawancara peneliti dengan narasumber yaitu Mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang angkatan 2016-2018 yang menjadi nasabah dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung melainkan diperoleh dari orang lain, atau pihak lain seperti catatan buku, jurnal ataupun data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan . Populasi juga segala sesuatu yang berhubungan dengan variabel penelitian.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik simpel random sampling. Menurut Sugiyono (2001:57), tehnik simple random sampling adalah tehnik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu. .Dalam Penelitian ini, untuk menetapkan besarnya sampel yang akan diambil peneliti mengacu pada pendapat Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi sampel, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

⁵³ <https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi- dan-sampel.html> diakses pada tanggal 30 Mei 2020 pukul 23:00

angkatan 2016, 2017, dan 2018 sejumlah 1436 mahasiswa.

e = presentasi kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel, sebanyak 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan data yang diperoleh dari *data base* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016, 2017, dan 2018 adalah:

$$n = \frac{1436}{1 + 1436(0,1)^2}$$

= 93,489 atau dibulatkan menjadi 94 mahasiswa

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisisioner atau angket. Pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah dengan menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada responden. Kuisisioner nantinya dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018 yang merupakan nasabah dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Tipe pertanyaan dalam kuisisioner tersebut adalah pertanyaan tertutup dimana responden dapat langsung membubuhkan tanda centang pada alternative jawaban yang telah disediakan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yaitu dengan cara variable yang diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Kemudian indicator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert dapat menggunakan pilihan kata-kata :

- a. Sangat Setuju = SS
- b. Setuju = S
- c. Netral = N
- d. Tidak Setuju = TS
- e. Sangat Tidak Setuju = STS

3.4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karna dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel bebas dan satu

variabel terikat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) agar mempermudah proses pengolahan data. Model yang digunakan untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen adalah model Regresi Linier Berganda.

Dalam melakukan analisis data, yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna.⁵⁴ Statistik deskriptif hanya sebatas memberikan deskripsi atau gambaran umum mengenai objek yang diteliti tanpa ada maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi. Statistik deskriptif mencakup pengumpulan, pengelompokan dan pengolahan data yang selanjutnya akan menghasilkan ukuran statistik seperti frekuensi, pemusatan data, penyebaran data, kecenderungan suatu gugus data, dll.⁵⁵

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Reliabilitas

Menurut Sukadji dalam statiskian.com uji reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya dinyatakan sebagai koefisien. Apabila koefisien tinggi maka reliabilitas juga tinggi.⁵⁶

b. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji ketelitian atau ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang diukur. Jadi uji validitas bertujuan untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur atau belum.⁵⁷

3. Uji Asumsi Klasik

⁵⁴ <https://statmat.id/pengertian-statistik-deskriptif-dan-statistik-inferensia/> diakses pada 16 Agustus 2020 pukul 10:45

⁵⁵ <https://www.rumusstatistik.com/2017/02/statistik-deskriptif.html> diakses pada 16 Agustus 2020 pukul 11:00

⁵⁶ <https://www.statistikian.com/2012/10/uji-reliabilitas-instrumen.html#> diakses pada 16 Agustus 2020 pukul 11:30

⁵⁷ <https://www.statistikian.com/2012/08/uji-validitas.html> diakses pada 16 Agustus 2020 pukul 12:05

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model pada penelitian ini lolos uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik biasanya dikenal dengan istilah *Best Linier Unbiased Estimator (BLUE)*, digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas model regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri dari :

- a. Uji Normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2013)
- b. Uji Multikolonieritas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variable independen dengan variable dependen (Ghozali, 2011)
- c. Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan maka disebut homoskedastisitas, dan apabila berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas (Ghozali, 2013)

4. Uji Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang memiliki variable bebas lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda memberikan kemudahan untuk memasukkan beberapa variabel independen yang tidak melebihi k , dimana jumlah k lebih kecil dari jumlah observasi. Sehingga model regresi linier berganda untuk populasi adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Minat

X₁= Kemudahan

X₂= Kemanfaatan

X₃= Risiko

β_0 = Bilangan Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

e= Variabel Gangguan

- b. Uji Statistik t (Uji Signifikan Parameter Individual), digunakan untuk mengetahui

seberapa besar tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau hipotesis sementara.
 2. Jika nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.
- c. Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan), digunakan untuk mengetahui apakah variable dependen secara bersama sama mempengaruhi variable dependen secara signifikan. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:
1. Jika nilai Sig. < 0.05 maka hipotesis diterima. Artinya semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 2. Jika nilai Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak. Artinya semua variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- d. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi berganda (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel bebas atau independen pengaruhnya terhadap variabel terikat atau dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang tidak termasuk dalam model penelitian. Model dianggap baik bila koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.⁵⁸

⁵⁸ Catur Kurniawan, "Analisis Pengaruh Trust in Brand, Kualitas layanan, dan Promosi terhadap Kepuasan Pelanggan Produk IM3 Ooredoo pada Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung", Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2016, hal. 67

3.5. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1.

Definisi Operasional Variabel (Variabel Dependen : Minat, Variable Independen : Kemudahan Layanan, Kemanfaatan dan Risiko)

| Variabel Penelitian | Definisi | Indikator | Skala Pengukur |
|------------------------|--|--|----------------|
| Kemudahan Layanan (X1) | Menurut <i>Lee et al</i> (2010) kemudahan adalah dimana pengguna teknologi percaya bahwa Teknologi Informasi yang fleksibel, mudah dipahami, dan mudah dioperasikan (compatible) | <ul style="list-style-type: none"> a. Teknologi informasi sangat mudah dipahami b. Mudah terampil dalam penggunaan teknologi c. Teknologi informasi sangat mudah untuk dioperasikan | Skala Likert |
| Kemanfaatan (X2) | Davis (1989) Manfaat yaitu tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan | <ul style="list-style-type: none"> a. Teknologi Informasi memberikan banyak manfaat bagi individu b. Teknologi Informasi sangat membantu untuk meningkatkan kinerja | Skala Likert |

| | | | |
|-------------|--|--|--------------|
| | <p>suatu system dapat meningkatkan kinerja. Manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi.</p> | | |
| Risiko (X3) | <p>Menurut Pavlou (2003) risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu</p> | <p>a. Kemungkinan terdapat risiko dalam keamanan transaksi b. Jaminan keamanan dari bank c. Kemungkinan terdapat risiko penipuan</p> | Skala Likert |
| Minat | <p>Minat menurut Ferdinand dalam Ferista (2014) adalah kecenderungan seseorang untuk</p> | <p>a. Nasabah ingin menggunakan internet banking dimasa mendatang b. Kesesuaian penggunaan internet banking dengan</p> | Skala Likert |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>bertindak dilandasi dengan adanya ketertarikan terhadap suatu obyek yang diikuti oleh keinginan untuk mendapatkan obyek yang diinginkan tersebut melalui proses transaksi pertukaran.</p> | <p>kebutuhan</p> <p>c. Kesesuaian menggunakan internet banking dengan kebutuhan.</p> | |
|--|--|--|--|

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden menjelaskan karakteristik dari minat naabah menggunakan layanan *mobile banking*. dalam hal ini adalah Mahasiswa S1 FEBI UIN Walisongo Semarang. Karakteristik ini meliputi Jenis Kelamin, Jurusan, Angkatan.

4.1.1.1.1 Jenis Kelamin

Dari kuesioner yang disebar maka data sebagai berikut:

Tabel 4.1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki – Laki | 28 | 29,6% |
| Wanita | 66 | 70,4% |
| Total | 94 | 100% |

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden laki – laki 28 mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang atau 29,6% dari total keseluruhan responden, sedangkan dari jumlah responden wanita adalah sebanyak 68 Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang atau 70,4% dari total keseluruhan responden.

4.1.1.1.2 Jurusan

Dari hasil kuesioner yang disebar maka dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.2

Klasifikasi responden berdasarkan jurusan

| Jurusan | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|-----------|------------|
| D3 Perbankan Syariah | 13 | 14,3% |
| S1 Perbankan Syariah | 42 | 44,9% |
| S1 Ekonomi Islam | 20 | 21,4% |
| S1 Akuntansi Syariah | 13 | 13,3% |
| S1 Manajemen | 6 | 6,1% |
| Total | 94 | 100% |

Dari data diatas, bahwa terdapat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang jurusan D3 Perbankan Syariah sebanyak 13 mahasiswa atau 14,3% dari keseluruhan responden, sebanyak 42 mahasiswa S1 Perbankan Syariah atau 44,9% dari keseluruhan responden, sebanyak 20 mahasiswa S1 Ekonomi Islam atau 21,4% dari keseluruhan responden, sebanyak 13 mahasiswa S1 Akuntansi Syariah atau 13,3% dari keseluruhan responden, sebanyak 6 mahasiswa S1 Manajemen atau 6,1% dari keseluruhan responden.

4.1.1.1.3 Angkatan

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

Klasifikasi Responden berdasarkan Tahun Angkatan

| Tahun Angkatan | Frekuensi | Persentase |
|----------------|-----------|------------|
| 2016 | 21 | 22,4% |
| 2017 | 41 | 43,9% |
| 2018 | 32 | 33,7 % |
| Total | 94 | 100% |

Berdasarkan data diatas diketahui dari keseluruhan responden terdapat 21 mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang atau 22,4% dari keseluruhan responden adalah angkatan 2016, sebanyak 41 mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang atau 43,9% dari keseluruhan responden adalah angkatan 2017, sebanyak 32 mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang atau 33,7% dari keseluruhan responden adalah angkatan 2018.

4.1.2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui validitas atau keberlakuan kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Jika sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya maka angket penelitian dianggap berkualitas, artinya jika angket valid dan reliabel layak digunakan sebagai alat bantu penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dengan uji *Pearson Product Moment*. Uji validitas *pearson product moment* menggunakan prinsip mengkorelasikan antara masing-masing skor item kuesioner dengan skor total jawaban responden. Uji validitas *pearson* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- Pembandingan nilai r-hitung dengan r-tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai r-hitung $>$ r-tabel, maka dinyatakan valid.
2. Jika nilai r-hitung $<$ r-tabel, maka dinyatakan tidak valid.

Cara mencari nilai r-tabel dengan $N=94$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r-tabel statistik, maka diperoleh 0,2028.

- Melihat nilai signifikansi (Sig.), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi $<$ 0,05 = valid
2. Jika nilai Signifikansi $>$ 0,05 = tidak valid

Berikut merupakan hasil dari pengujian validitas uji *Pearson Product Moment* dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Version 24 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1) Uji validitas variabel X1 (Kemudahan Layanan)

Tabel 4.4

Hasil Uji validitas variabel X1

| Item kuesioner | r-hitung | r-tabel 5% | Keterangan |
|-----------------------|-----------------|-------------------|-------------------|
| X1.1 | 0,758 | 0,2028 | Valid |
| X1.2 | 0,847 | 0,2028 | Valid |
| X1.3 | 0,902 | 0,2028 | Valid |
| X1.4 | 0,875 | 0,2028 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas dikatakan keseluruhan dari pernyataan atau item mengenai variabel X1 (Kemudahan Layanan) valid, karena semua nilai dari r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel.

2) Uji validitas variabel X2 (Manfaat)

Tabel 4.5

Hasil Uji validitas variabel X2

| Item kuesioner | r-hitung | r-tabel 5% | Keterangan |
|-----------------------|-----------------|-------------------|-------------------|
| X2.1 | 0,796 | 0,2028 | Valid |
| X2.2 | 0,706 | 0,2028 | Valid |
| X2.3 | 0,783 | 0,2028 | Valid |
| X2.4 | 0,859 | 0,2028 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas dikatakan keseluruhan dari pernyataan atau item mengenai variabel X2 (Manfaat) valid, karena semua nilai dari r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel.

3) Uji validitas variabel X3 (Risiko)

Tabel 4.6

Hasil Uji validitas variabel X3

| Item kuesioner | r-hitung | r-tabel 5% | Keterangan |
|-----------------------|-----------------|-------------------|-------------------|
| X3.1 | 0,758 | 0,2028 | Valid |
| X3.2 | 0,758 | 0,2028 | Valid |
| X3.3 | 0,755 | 0,2028 | Valid |
| X3.4 | 0,774 | 0,2028 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas dikatakan keseluruhan dari pernyataan atau item mengenai variabel X3 (Risiko) valid, karena semua nilai dari r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel.

4) Uji validitas variabel Y (Minat Nasabah)

Tabel 4.7

Hasil Uji validitas variabel Y

| Item kuesioner | r-hitung | r-tabel 5% | Keterangan |
|-----------------------|-----------------|-------------------|-------------------|
| Y.1 | 0,722 | 0,2028 | Valid |
| Y.2 | 0,802 | 0,2028 | Valid |
| Y.3 | 0,785 | 0,2028 | Valid |
| Y.4 | 0,625 | 0,2028 | Valid |
| Y.5 | 0,762 | 0,2028 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas dikatakan keseluruhan dari pernyataan atau item mengenai variabel Y (Minat Nasabah) valid, karena semua nilai dari r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Apabila validitas dan reliabilitasnya telah terbukti maka kuesioner tersebut dianggap berkualitas. Jika butir angket terlebih dahulu diuji validitasnya dan dinyatakan valid maka peneliti dapat menguji reliabilitasnya. Uji reliabilitas untuk melihat apakah kuesioner konsisten jika berulang kali digunakan untuk pengukuran

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item kuesioner dalam suatu variabel penelitian. Uji reliabilitas berbeda dengan uji validitas, dimana uji validitas ialah untuk menguji valid atau tidaknya item-item kuesioner, sementara uji reliabilitas adalah gabungan dari beberapa item-item kuesioner. Dalam uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach Alpha* dimana nilai minimum yang digunakan dalam perhitungan *alpha* adalah 0,6. Yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics Version 24, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Standar Reabilitas | Keterangan |
|------------------------|--------------------------------|---------------------------|-------------------|
| Kemudahan Layanan (X1) | 0,868 | 0,60 | <i>Reliable</i> |
| Manfaat (X2) | 0,795 | 0,60 | <i>Reliable</i> |
| Risiko (X3) | 0,751 | 0,60 | <i>Reliable</i> |
| Minat Nasabah (Y) | 0,791 | 0,60 | <i>Reliable</i> |

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel X1 (Kemudahan Layanan), variabel X2 (Manfaat), variable X3 (Risiko) dan variabel Y (Minat Nasabah) adalah *reliabel* karena nilainya $> 0,60$ sehingga dikatakan *reliable*.

4.1.3. Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data penelitian memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikansinya. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Dalam pengolahan data ini, peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics Version 24. Berikut adalah hasil pengujian dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|---------|----------|-------------------------|
| N | | | 94 |
| Normal Parameters ^{a,b} | | | |
| Mean | | | .0000000 |
| Std. Deviation | | | 1.98892275 |
| Most | Extreme | Absolute | .099 |
| Differences | | | |
| Positive | | | .054 |
| Negative | | | -.099 |
| Test Statistic | | | .099 |

| | | | | |
|-----------------------------|-----|---------------------|-------------|-------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | | .024 ^c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | | | | .305 ^d |
| | 99% | Confidence Interval | Lower Bound | .293 |
| | | | Upper Bound | .317 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,305 yang artinya lebih besar dari 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4.1.3.2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana terdapat korelasi antar variabel bebas. Masalah multikolinieritas yang parah dapat menyebabkan tanda dari parameter yang diperkirakan berubah. Jika terdapat persamaan antar variabel dalam suatu model maka akan menimbulkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Dalam menggunakan uji Tolerance dan VIF ini dapat diinterpretasikan melalui dua cara yaitu *pertama*, dengan cara melihat nilai Tolerance, jika nilai Tolerance > 0,10 maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas. *Yang kedua*, dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF lebih kecil dari < 10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas. Selanjutnya adalah hasil perhitungan uji multikolinieritas dengan dari variabel X1 (Kemudahan Layanan), variabel X2 (Manfaat), variabel X3 (Resiko), dan variabel Y (Minat Nasabah). Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS versi 24 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Coefficients ^a | | | | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|-------------------------|------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | VIF | |
| 1 | (Constant) | .786 | 2.451 | | .321 | .749 | | |
| | x1 | .533 | .216 | .365 | 2.464 | .016 | .279 | 3.578 |
| | x2 | .479 | .229 | .309 | 2.089 | .039 | .281 | 3.562 |
| | x3 | .140 | .068 | .167 | 2.063 | .042 | .935 | 1.070 |

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas dapat dilihat bahwa variabel X1 ((Kemudahan Layanan) mempunyai nilai VIF sebesar 3,578, variabel X2 (Manfaat) mempunyai nilai VIF sebesar 3,562, variable X3 (Risiko) mempunyai nilai VIF sebesar 1,070 dapat disimpulkan bahwa dari variabel Kemudahan Layanan, Manfaat, Risiko tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIFnya kurang dari 10,0. Selain berdasarkan nilai VIF-nya, dilihat dari nilai *tolerance* seluruh variabel diatas yaitu lebih besar dari 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang disertakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linear tidak efisien dan akurat. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Spearman's rho. Uji Spearman's rho dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua varaibel bebas. Dalam menentukan hasil ujii

heteroskedastisitas Spearman's rho yaitu jika nilai signifikansi (Sig) hasil korelasi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Spearman's rho melalui IBM SPSS 24.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

| | | | x1 | x2 | x3 | Unstandardized Residual |
|----------------|-------------------------|-------------------------|--------|--------|-------|-------------------------|
| Spearman's rho | x1 | Correlation Coefficient | 1.000 | .827** | .056 | .001 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .591 | .990 |
| | | N | 94 | 94 | 94 | 94 |
| | x2 | Correlation Coefficient | .827** | 1.000 | -.110 | .000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .293 | .998 |
| | | N | 94 | 94 | 94 | 94 |
| | x3 | Correlation Coefficient | .056 | -.110 | 1.000 | .009 |
| | | Sig. (2-tailed) | .591 | .293 | . | .934 |
| | | N | 94 | 94 | 94 | 94 |
| | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | .001 | .000 | .009 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .990 | .998 | .934 | . |
| | | N | 94 | 94 | 94 | 94 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman's rho diatas yaitu masing-masing variabel lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking* tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05.

4.1.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu persamaan yang menggambarkan pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Atau digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau parsial antara variabel independen yaitu Persepsi kemudahan (X1), Persepsi kebermanfaatan (X2) dan variabel dependen yaitu Minat menggunakan *mobile banking* (Y). Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Variabel Independen | Koefisien Regresi |
|---------------------|-------------------|
| Kemudahan Layanan | 0,365 |
| Manfaat | 0,309 |
| Risiko | 0,167 |
| Konstanta = 0,786 | |

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,786 + 0,365X_1 + 0,309X_2 + 0,167X_3 + e$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta sebesar 0,786 berarti bahwa jika variabel kemudahan layanan, manfaat dan risiko memiliki nilai nol, maka minat nasabah menggunakan layanan *m-Banking* BRIS sebesar 0,786.
2. Nilai koefisien beta sebesar 0,365 pada variabel kemudahan layanan mengartikan bahwa jika Mudah untuk dipelajari dan dioperasikan Pengguna dapat melakukan pekerjaan dengan lebih mudah maka minat nasabah menggunakan layanan *m-Banking* BRIS akan meningkat sebesar 36,5%. Dengan asumsi bahwa variabel bebas

- yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien beta sebesar 0,309 pada variabel Manfaat mengartikan bahwa jika Menjadikan pekerjaan lebih mudah, Bermanfaat, Menambah produktifitas, Mempertinggi efektifitas. maka minat nasabah menggunakan layanan *m-Banking* BRIS akan meningkat sebesar 30,9%. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap
 4. Nilai koefisien beta sebesar 0,167 pada variabel risiko mengartikan bahwa jika , Kemungkinan terdapat risiko pencurian ,Membutuhkan biaya yang besar,Kemungkinan terdapat risiko penipuan maka minat nasabah menggunakan layanan *m-Banking* BRIS akan meningkat sebesar 16,7%. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.1.5 Uji Statistik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak secara statistik. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan Uji t (secara parsial), Uji f (secara simultan) dan Uji Statisti R^2 (*Adjusted R Square*).

4.1.5.1 Uji Signifikansi Parsial (T-test)

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah ini:

Tabel 4.13

Hasil Uji T-test

Coefficients^a

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .786 | 2.451 | | .321 | .749 |
| | KEMUDAHAN LAYANAN | .533 | .216 | .365 | 2.464 | .016 |
| | MANFAAT | .479 | .229 | .309 | 2.089 | .039 |

| | | | | | |
|--------|------|------|------|-------|------|
| RISIKO | .140 | .068 | .167 | 2.063 | .042 |
|--------|------|------|------|-------|------|

a. Dependent Variable: MINAT NASABAH

Berdasarkan hasil uji T yang disajikan dalam tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah variabel kemudahan layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hasil uji t test diatas diketahui bahwa nilai t-hitung untuk variabel kemudahan layanan adalah 2,464 kemudian nilai pada tabel distribusi 5% (0.05) adalah sebesar 1,985. Maka nilai thitung > t-tabel (2,464 > 1,985), yang artinya ada alasan kuat pada H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi (0,016 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan layanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Artinya H1 diterima.
- Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah variabel kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hasil uji t test diatas diketahui bahwa nilai t-hitung untuk variabel kemanfaatan adalah 2,089 kemudian nilai pada tabel distribusi 5% (0.05) adalah sebesar 1,985. Maka nilai t-hitung > t-tabel (2,089 > 1,985), yang artinya ada alasan kuat pada H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi (0,039 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemanfaatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Artinya H2 diterima.
- Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah variabel risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hasil uji t test diatas diketahui bahwa nilai t-hitung untuk variabel risiko adalah 2,063 kemudian nilai pada tabel distribusi 5% (0.05) adalah sebesar 1,985 Maka nilai t-hitung > t-tabel (2,063 > 1,985), yang artinya ada alasan kuat pada H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi (0,042 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel risiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Artinya H3 diterima.

4.1.5.2 Uji Signifikansi Silmultan (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14

F-test

H
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 300.024 | 3 | 100.008 | 24.466 | .000 ^b |
| | Residual | 367.891 | 90 | 4.088 | | |
| | Total | 667.915 | 93 | | | |

a. Dependent Variable: MINAT NASABAH

b. Predictors: (Constant), RISIKO, MANFAAT, KEMUDAHAN LAYANAN

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan dalam gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 24,466 sedangkan hasil F-tabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) adalah sebesar 2,71. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,466 > 2,71$) dengan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi kemudahan layanan, manfaat dan risiki terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Artinya H1 diterima dan H0 ditolak.

4.1.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .670 ^a | .449 | .431 | 2.022 |

a. Predictors: (Constant), RISIKO, MANFAAT, KEMUDAHAN LAYANAN

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang disajikan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh dari ketiga variabel independen (kemudahan layanan, manfaat dan risiko) terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* sebesar 0,431 atau 43,1%. Artinya secara simultan minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* dapat dipengaruhi oleh variabel kemudahan layanan, manfaat dan risiko sebesar 43,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan Hasil Analisis Data

- 1) Pengaruh variabel kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* Mahasiswa FEBI UIN Walisongo semarang.

Kemudahan penggunaan *mobile banking* memiliki makna bahwa layanan *mobile banking* oleh pihak akan mudah dipahami dan mudah untuk digunakan, sehingga nasabah dapat dengan mudah mempelajari tata cara bertransaksi menggunakan *m-banking*.

Dari pengujian hipotesis didalam uji T menyatakan bahwa variabel X1 (kemudahan layanan) berpengaruh terhadap variabel Y (minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*) dengan nilai t-hitung sebesar 2,464 sedangkan nilai t-tabel 1,985 dan nilai signifikansinya sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05. Berarti persepsi kemudahan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Pengaruh yang diberikan variabel kemudahan layanan sebagai variabel bebas tersebut bersifat positif yang artinya semakin tinggi persepsi kemudahan maka semakin tinggi pula minat Mahasiswa FEBI UIN Walisongo semarang dalam menggunakan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mario Ledesman, Sari dan Priestiani Putri Rahayu yang mendapatkan hasil bahwa Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

- 2) Pengaruh variabel kemanfaatan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* Mahasiswa FEBI UIN Walisongo semarang.

Variabel manfaat ialah dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya.

Dari pengujian hipotesis didalam uji T menyatakan bahwa variabel X2 (manfaat) berpengaruh terhadap variabel Y (minat menggunakan *mobile banking*) dengan nilai t-hitung sebesar 2,089 sedangkan nilai t-tabel 1,985 dan nilai signifikansinya sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05. Berarti variabel manfaat mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Pengaruh yang diberikan variabel manfaat sebagai variabel bebas tersebut bersifat positif yang artinya semakin tinggi manfaat maka semakin tinggi pula minat Mahasiswa FEBI UIN Walisongo semarang dalam menggunakan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mario Ledesman yang mendapatkan hasil bahwa kemanfaat berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

3) Pengaruh variabel risiko terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* Mahasiswa FEBI UIN Walisongo semarang

Variabel risiko ialah perkiraan subyektif konsumen untuk menderita kerugian dalam menerima hasil yang diinginkan.

Dari pengujian hipotesis didalam uji T menyatakan bahwa variabel X2 (risiko) berpengaruh terhadap variabel Y (minat menggunakan *mobile banking*) dengan nilai t-hitung sebesar 2,063 sedangkan nilai t-tabel 1,985 dan nilai signifikansinya sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05. Berarti variabel manfaat mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Pengaruh yang diberikan variabel risiko sebagai variabel bebas tersebut bersifat positif yang artinya semakin tinggi risiko maka semakin tinggi pula minat Mahasiswa FEBI UIN Walisongo semarang dalam menggunakan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan Bagastia yang mendapatkan hasil bahwa risiko berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian mengenai pengaruh kemudahan layanan, kemanfaatan, dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Dengan beberapa pengolahan data dan pengujian beberapa variable dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa factor kemudahan layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial atau T-test menunjukkan hasil T-hitung lebih besar daripada T-tabel dengan nilai T-hitung sebesar 2,464 > T-tabel 1,985 dan nilai signifikansinya adalah 0,794 > 0,05. Dan besar pengaruhnya sebesar 36,5% yang dapat dilihat dari nilai beta yaitu 0,365.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa factor kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial atau T-test menunjukkan hasil T-hitung lebih besar daripada T-tabel dengan nilai T-hitung sebesar 2,089 > T-tabel 1,985 dan nilai signifikansinya adalah 0,039 > 0,05. Dan besar pengaruhnya sebesar 30,9% yang dapat dilihat dari nilai beta yaitu 0,309.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa factor risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial atau T-test menunjukkan hasil T-hitung lebih besar daripada T-tabel dengan nilai T-hitung sebesar 2,063 > T-tabel 1,985 dan nilai signifikansinya adalah 0,042 > 0,05. Dan besar pengaruhnya sebesar 16,7% yang dapat dilihat dari nilai beta yaitu 0,167.
4. Secara simultan variabel X1 (kemudahan layanan), variable X2 (kemanfaatan), dan variable X3 (risiko) yaitu sebagai variable independen berpengaruh terhadap variable Y (minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*). Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan uji simultan atau F-test yang menunjukkan hasil hasil F-hitung lebih besar dari F-tabel dengan nilai F-hitung sebesar 24,466 > 2,71 F-tabel

dengan nilai determinasi (R^2) sebesar atau sama dengan 43,1%, maknanya bahwa variable variabel X1 (kemudahan layanan), variable X2 (kemanfaatan), dan variable X3 (risiko) secara simultan (serentak) berpengaruh terhadap variable Y (minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*) sebesar 43,1 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Penelitian ini menggunakan variabel kemudahan layanan, kemanfaatan, dan risiko dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat terus mengembangkan penelitian ini dan diharapkan dapat menambahkan variable lainnya seperti keamanan, kepercayaan, kegunaan maupun lainnya selain pada variable penelitian ini. Kemudian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil yang sampel yang lebih besar melainkan subjek dan tempat penelitian yang berbeda, agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdus Salam .2018. *Inklusi Keuangan, Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi dan Tantangan*. Jurnal Al-Amwal. Vol.10 No.1 Tahun 2018

- Adimarwan Karim. 2004. *Bank Islam Analisa Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anik Susanti. 2015. *Pengaruh Persepsi kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Sunan Kalijaga
- Ascarya, Diana Yumanita. 2005. *Bank Syariah*, Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan BI
- Bahri Syaiful Djamaru. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Bambang Rianto Rustam. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat
- Chitra Laksmi Rithmaya. 2016. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Mjnat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking.*, STIE Perbanas Surabaya.
- Citra Melasari, Agus Suroso, Ade Banani. 2018. *Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, dan Financial Risk Terhadap Minat Pengguna Mobile Banking Bank Muamalat*. Vol.25 No.1
- Davis. *Preived Usefulness, Perceived ease Of Use, And user Acceptance Of InformationTecnology*. Jurnal Management Information System (Online). Vol.13 No.3
- Dedy Takdir Syaifuddin. 2007. *Manajemen Perbankan (pendekatan Praktis)*, Sulawesi Tenggara : Unhalu Press, cetakan ke -1
- Dwitya Pratiwi Wulandari. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Edy Wibowo, dkk. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?* Bogor: Ghalia Indonesia cet.I.
- Esthi Dwiyaniti. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Layanan Intrenet Banking Mandiri*. Tesis. Universitas Diponegoro
- Heri Sudarsono. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia FE UII

http://id.wikipedia.org/wiki/Elektornik_Perbankan_M-Banking diakses pada tanggal 06

Mei 2020 pukul 20:40

- Ikbar Wibiadila. 2016. *Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Risiko, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Survei pada Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Solo)*. Program Studi Akuntansi. fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammdiyah Surakarta
- Imam Sugih Rahayu. 2015. *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Volume.5 No.2
- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group
- Kamus Lengkap Bahasa Indonesia
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kementrian Agama Republik Indonesia.2016. *Buku Saku Perbankan Syariah*. Jakarta
- M. Syafi'i Antonio. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabeta. cet ke-4
- Mohamad Irfan Bagastia. 2018. *Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variable Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Syariah Semarang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Nelson Tampubolon DKK. 2015. *Bijak Ber-Electronic Banking*. Jakarta: OJK
- Priestiani Putri Rahayu. 2019. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Layanan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Mahasiswa diYogyakarta)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia
- Risky Perdita Sari. 2017. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Penggunaan Internet Banking Nasabah Bank Mandiri di Surabaya*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

- Riyanarto Sarno & Irsyat Iffano. 2009. *Sistem Keamanan Manajemen Informasi*, Surabaya: ITS Press
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Syamsul Hadi. Novi. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia
- Wiji Nurastuti. 2011. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- www.bi.go.id. Diakses pada tanggal 21 April 2020 pukul 22:27
- www.brisyariah.co.id diakses pada tanggal 07 Mei 2020 pukul 15:43
- www.infoperbankan.com diakses pada tanggal 18 Mei 2020 pukul 00.07
- Yandi Wibowo.2010. *Analisis Tingkat Kesuksesan Mobile Banking Dengan Menggunakan Respesifikasi Model Delone dan Melean*. Skripsi Akuntani. Surakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner

Pengaruh Kemudahan Layanan, Kemanfaatan, dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking BRIS

(Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018)

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda dengan memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan dibawah ini.
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket dengan cermat.
3. Berikan tanda centang pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi Anda.
4. Satu pertanyaan atau pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
5. Pilihan yang tersedia:
SS : Sangat Setuju (5)
S : Setuju (4)
RR : Ragu-ragu (3)
TS : Tidak Setuju (2)
STS : Sangat Tidak Setuju (1)

II. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (Coret yang tidak diperlukan)

Program Studi :

Angkatan :

Kemudahan :

| No. | Pertanyaan | SS | S | RR | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya merasakan kemudahan ketika menggunakan <i>m-Banking</i> | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 2. | Dalam penggunaan <i>m-Banking</i> sangat praktis dan fleksibel untuk digunakan | | | | | |
| 3. | Saya merasa penggunaan <i>m-Banking</i> dapat dioperasikan dengan mudah | | | | | |
| 4. | Transaksi menggunakan <i>m-Banking</i> jelas dan dapat dimengerti | | | | | |

Manfaat :

| No. | Pertanyaan | SS | S | RR | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya merasa saat menggunakan layanan <i>m-Banking</i> dapat mempercepat waktu dalam penelusuran informasi yang saya butuhkan di <i>m-Banking</i> | | | | | |
| 2. | Saya merasakan system layanan <i>m-Banking</i> bermanfaat dalam membantu pekerjaan | | | | | |
| 3. | Saya dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah saat menggunakan layanan <i>m-Banking</i> | | | | | |
| 4. | Saya merasa dengan menggunakan <i>m-Banking</i> lebih menghemat waktu | | | | | |

Risiko:

| No. | Pertanyaan | SS | S | RR | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|----|-----|
| 1. | Dalam penggunaan <i>m-Banking</i> terdapat kemungkinan pencurian | | | | | |
| 2. | Dalam transaksi menggunakan <i>m-Banking</i> terdapat kemungkinan gagal dalam melakukan transaksi | | | | | |
| 3. | Dalam transaksi menggunakan <i>m-Banking</i> membutuhkan biaya yang besar | | | | | |
| 4. | Terdapat kemungkinan informasi yang diberikan dalam transaksi <i>m-Banking</i> akan dimanipulasi oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan | | | | | |

Minat Menggunakan :

| No. | Pertanyaan | SS | S | RR | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Dalam melakukan transaksi saya berminat untuk menggunakan <i>m-Banking</i> | | | | | |
| 2. | Saya berniat untuk mereferensikan <i>m-Banking</i> kepada orang lain | | | | | |
| 3. | Saya berminat untuk selalu menggunakan <i>m-Banking</i> dalam setiap transaksi yang saya lakukan | | | | | |
| 4. | Saya tertarik untuk lebih tahu mengenai informasi dalam menggunakan <i>m-Banking</i> | | | | | |
| 5. | Saya akan terus menggunakan <i>m-Banking</i> di masa yang akan datang | | | | | |

Lampiran 2: Jawaban Responden

1. Jawaban Responden Variabel Kemudahan Layanan (X1)

| RES | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 |
|-----|------|------|------|------|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 13 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 14 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 21 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 25 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 29 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 31 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 35 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 38 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 39 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| 43 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 54 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 64 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 65 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 71 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 73 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 74 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 75 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 83 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 85 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 86 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 87 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| 89 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 90 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 92 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 93 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 94 | 5 | 5 | 5 | 5 |

2. Jawaban Responden Variabel Kemanfaatan (X2)

| RES | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 |
|-----|------|------|------|------|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 9 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 13 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 14 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 25 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 27 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 30 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 31 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 34 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 35 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 39 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 41 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| 43 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 47 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 49 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 60 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 64 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 66 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 68 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 71 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 72 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 73 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 74 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 75 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 77 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 80 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 81 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 83 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 85 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 86 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 87 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 89 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 91 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 92 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 93 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 94 | 4 | 5 | 4 | 4 |

3. Jawaban Responden Variabel Risiko (X3)

| RES | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 |
|-----|------|------|------|------|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 1 | 5 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 7 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 9 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 11 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 12 | 5 | 3 | 3 | 1 |
| 13 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 14 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 15 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 19 | 2 | 4 | 1 | 5 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 24 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 1 | 2 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 29 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 32 | 5 | 2 | 2 | 3 |
| 33 | 2 | 1 | 4 | 1 |
| 34 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 35 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 36 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 37 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 38 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| 39 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 40 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 41 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 43 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 44 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 45 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 47 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 48 | 4 | 3 | 1 | 3 |
| 49 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 50 | 4 | 5 | 4 | 4 |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| 51 | 5 | 3 | 1 | 4 |
| 52 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| 53 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 54 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 55 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 56 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 57 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 58 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 59 | 5 | 4 | 1 | 4 |
| 60 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 61 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 63 | 3 | 5 | 1 | 3 |
| 64 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 65 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 66 | 3 | 5 | 2 | 3 |
| 67 | 3 | 3 | 1 | 2 |
| 68 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 69 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 71 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 72 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 74 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 75 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 80 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 81 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 82 | 3 | 5 | 1 | 3 |
| 83 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 85 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 86 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 89 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 90 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 91 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 92 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 93 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 5 |

4. Jawaban Variabel Minat (Y)

| RES | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 |
|-----|----|----|----|----|----|
| 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 7 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 24 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 27 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 32 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 33 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 34 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 42 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 46 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 47 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 53 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| 59 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 60 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 62 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 63 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 65 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 68 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 69 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 71 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 72 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 73 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 74 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 76 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 78 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 80 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 81 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 82 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 85 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 86 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 87 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 88 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 |
| 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 90 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 91 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |

Lampiran 3: Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Kemudahan (X1)

Correlations

| | | x1.1 | x1.2 | x1.3 | x1.4 | x1 |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| x1.1 | Pearson Correlation | 1 | .550** | .552** | .527** | .758** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| x1.2 | Pearson Correlation | .550** | 1 | .708** | .619** | .847** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| x1.3 | Pearson Correlation | .552** | .708** | 1 | .767** | .902** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| x1.4 | Pearson Correlation | .527** | .619** | .767** | 1 | .875** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| x1 | Pearson Correlation | .758** | .847** | .902** | .875** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kemanfaatan (X2)

Correlations

| | | x2.1 | x2.2 | x2.3 | x2.4 | x2 |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| x2.1 | Pearson Correlation | 1 | .420** | .510** | .583** | .796** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| x2.2 | Pearson Correlation | .420** | 1 | .333** | .496** | .706** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .001 | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| x2.3 | Pearson Correlation | .510** | .333** | 1 | .601** | .783** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| x2.4 | Pearson Correlation | .583** | .496** | .601** | 1 | .859** |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |

| | | | | | | |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|------|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| x2 | Pearson Correlation | .796** | .706** | .783** | .859** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Risiko(X3)

Correlations

| | | x3.1 | x3.2 | x3.3 | x3.4 | x3 |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| x3.1 | Pearson Correlation | 1 | .465** | .401** | .469** | .758** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| x3.2 | Pearson Correlation | .465** | 1 | .387** | .531** | .758** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| x3.3 | Pearson Correlation | .401** | .387** | 1 | .399** | .755** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| x3.4 | Pearson Correlation | .469** | .531** | .399** | 1 | .774** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| x3 | Pearson Correlation | .758** | .758** | .755** | .774** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Correlations

| | | y1 | y2 | y3 | y4 | y5 | y |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| y1 | Pearson Correlation | 1 | .589** | .464** | .256* | .470** | .722** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .013 | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| y2 | Pearson Correlation | .589** | 1 | .465** | .397** | .519** | .802** |

| | | | | | | | |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| y3 | Pearson Correlation | .464** | .465** | 1 | .402** | .521** | .785** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| y4 | Pearson Correlation | .256* | .397** | .402** | 1 | .266** | .625** |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .000 | .000 | | .010 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| y5 | Pearson Correlation | .470** | .519** | .521** | .266** | 1 | .762** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .010 | | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| y | Pearson Correlation | .722** | .802** | .785** | .625** | .762** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4: Uji Reabilitas

Uji Reabilitas

Variabel Kemudahan (X1)

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .868 | 4 |

Uji Reabilitas

Variabel Kemanfaatan (X2)

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .795 | 4 |

Uji Reabilitas

Variabel Risiko (X3)

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .751 | 4 |

Uji Reabilitas

Variabel Minat (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .791 | 5 |

Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 94 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 1.98892275 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .099 | |
| | Positive | .054 | |
| | Negative | -.099 | |
| Test Statistic | | .099 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .024 ^c | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .305 ^d | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .293 |
| | | Upper Bound | .317 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .786 | 2.451 | | .321 | .749 | | |
| | x1 | .533 | .216 | .365 | 2.464 | .016 | .279 | 3.578 |
| | x2 | .479 | .229 | .309 | 2.089 | .039 | .281 | 3.562 |
| | x3 | .140 | .068 | .167 | 2.063 | .042 | .935 | 1.070 |

a. Dependent Variable: y

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

| | | | x1 | x2 | x3 | Unstandardized Residual |
|----------------|-------------------------|-------------------------|--------|--------|-------|-------------------------|
| Spearman's rho | x1 | Correlation Coefficient | 1.000 | .827** | .056 | .001 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .591 | .990 |
| | | N | 94 | 94 | 94 | 94 |
| | x2 | Correlation Coefficient | .827** | 1.000 | -.110 | .000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .293 | .998 |
| | | N | 94 | 94 | 94 | 94 |
| | x3 | Correlation Coefficient | .056 | -.110 | 1.000 | .009 |
| | | Sig. (2-tailed) | .591 | .293 | . | .934 |
| | | N | 94 | 94 | 94 | 94 |
| | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | .001 | .000 | .009 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .990 | .998 | .934 | . |
| | | N | 94 | 94 | 94 | 94 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Uji Hipotesis

Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | .786 | 2.451 | | .321 | .749 |
| | KEMUDAHAN LAYANAN | .533 | .216 | .365 | 2.464 | .016 |
| | MANFAAT | .479 | .229 | .309 | 2.089 | .039 |
| | RISIKO | .140 | .068 | .167 | 2.063 | .042 |

a. Dependent Variable: MINAT NASABAH

F table : 1,985

Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 300.024 | 3 | 100.008 | 24.466 | .000 ^b |
| | Residual | 367.891 | 90 | 4.088 | | |
| | Total | 667.915 | 93 | | | |

a. Dependent Variable: MINAT NASABAH

b. Predictors: (Constant), RISIKO, MANFAAT, KEMUDAHAN LAYANAN

F table = 2,71

Uji Koefisien Determinasi R square

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .670 ^a | .449 | .431 | 2.022 |

a. Predictors: (Constant), RISIKO, MANFAAT, KEMUDAHAN LAYANAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anna Nur Safitri

Tempat, dan Tanggal Lahir : Jepara , 31 Mei 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Tegalsambi Rt 11 Rw 02 , Kecamatan Tahunan, Kabupaten
Jepara, Jawa Tengah

Status : Belum Menikah

Kewarganegaraan : Indonesia

Nama Ayah : Ahmadi

Pekerjaan Ayah : Wiraswasta

Nama Ibu : Sukiyah

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

No. Telepon : 082243064398

Email : annasafitri885@gmail.com

Jenjang Pendidikan

1. SD : SDN 02 Tegalsambi
2. SMP : MTs NU Banat Kudus
3. SMA : MA NU Banat Kudus
4. Universitas : UIN Walisongo Semarang